


EDISI : KAMIS, 14 JULI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juni) : 6,50%
 Inflasi (Juni) : 0,66% (mom) & 3,45% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 103,591 Miliar
 (per Mei 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.095  0,43%
 (Kurs JISDOR pada 13 Juli 2016)




STOCK MARKET

13 Juli 2016

IHSG : **5.133,93 (+0,67%)**
 Volume Transaksi : 7,404 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,679 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,843 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,979 Triliun

BOND MARKET

13 Juli 2016

Ind Bond Index : **210,1996  -0,18%**
 Gov Bond Index : 208,1178  -0,21%
 Corp Bond Index : 215,8997  -0,00%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 13/7/16 (%)	Selasa 12/7/16 (%)
5,01	FR0053	7,0118	6,9072
10,18	FR0056	7,1477	7,0495
14,85	FR0073	7,3665	7,2821
19,85	FR0072	7,4301	7,3604

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 13 Juli 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +1,71%	IRDSHS +1,33%	+0,38%
	Saham Agresif +2,39%	IRDSH +0,89%	+1,50%
	PNM Saham Unggulan +1,23%	IRDSH +0,89%	+0,34%
Campuran	PNM Syariah +0,16%	IRDCPS +0,91%	-0,75%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,02%	IRDPT -0,14%	+0,12%
	PNM Amanah Syariah +0,02%	IRDPTS -0,04%	+0,06%
	PNM Dana Bertumbuh -0,08%	IRDPT -0,14%	+0,06%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%	+0,00%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Konsumsi rumah tangga pada triwulan II-2016 diproyeksikan belum naik secara optimal. Hal itu terjadi karena kondisi keuangan rumah tangga belum tumbuh signifikan. Porsi tabungan atau simpanan rumah tangga terhadap pendapatan juga turun
- Pemerintah memasang asumsi pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,3% - 5,9% pada tahun depan karena meyakini 2017 akan menjadi titik balik perekonomian setelah melakukan berbagai deregulasi sepanjang tahun ini
- Hasil survey AFP menunjukkan pertumbuhan ekonomi Tiongkok mengalami penurunan hingga ke level terendah dalam tujuh tahun menjadi 6,6% di kuartal II
- Pelaku usaha memperkirakan industri makanan dan minuman bertumbuh sekitar 8% pada triwulan II-2016. Pengusaha optimistis konsumsi rumah tangga bisa segera pulih dibandingkan tahun sebelumnya sehingga mendongkrak kinerja industri
- Arus dana masih mengalir deras ke pasar saham. Pada perdagangan Rabu (13/7), Indeks Harga Saham Gabungan masih menguat
- BRI Tbk berencana menerbitkan obligasi surat utang atau obligasi senilai Rp20 triliun melalui skema penawaran umum berkelanjutan dalam dua tahap yakni pada kuartal akhir 2016 dan kuartal II/2017 untuk memperkuat likuiditas

Economy

1. Konsumsi Belum Naik Optimal

Konsumsi rumah tangga pada triwulan II-2016 diproyeksikan belum naik secara optimal. Hal itu terjadi karena kondisi keuangan rumah tangga belum tumbuh signifikan. Porsi tabungan atau simpanan rumah tangga terhadap pendapatan juga turun. (Kompas)

2. 100 Proyek Strategis Disiapkan bagi Dana Repatriasi

Pemerintah menyiapkan sekitar 100 proyek strategis nasional, khususnya proyek yang masih mangkrak untuk ditawarkan kepada calon peserta pengampunan pajak yang menggunakan fasilitas repatriasi. Daftar proyek tersebut akan dikerucutkan pekan depan. (Bisnis Indonesia)

3. 2017 Diklaim tahun Perbaikan

Pemerintah memasang asumsi pertumbuhan ekonomi di kisaran 5,3% - 5,9% pada tahun depan karena meyakini 2017 akan menjadi titik balik perekonomian setelah melakukan berbagai deregulasi sepanjang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Melambat, Ekonomi Tiongkok K-II Tumbuh 6,6%

Hasil survey AFP menunjukkan pertumbuhan ekonomi Tiongkok mengalami penurunan hingga ke level terendah dalam tujuh tahun menjadi 6,6% di kuartal II meski ada upaya pemerintah untuk memacu aktivitas perekonomiannya. (Investor Daily)

2. Pasca Brexit, BOE Pertimbangkan Pangkas Suku Bunga

Bank sentral Inggris (BoE) mempertimbangkan apakah akan memangkas acuan tingkat suku bunga untuk kali pertama dalam lebih dari tujuh tahun dengan tujuan mengekang dampak ekonomi pasca keluarnya Inggris dari Uni Eropa. (Investor Daily)

Industry

1. Industri Makanan dan Minuman Tumbuh

Pelaku usaha memperkirakan industri makanan dan minuman bertumbuh sekitar 8% pada triwulan II-2016. Pengusaha optimistis konsumsi rumah tangga bisa segera pulih dibandingkan tahun sebelumnya sehingga mendongkrak kinerja industri. (Kompas)

2. Permintaan Lahan Kawasan Industri Masih Sepi

Permintaan lahan di kawasan industri pada semester I/2016 masih relatif sepi. Akuisisi lahan periode Januari – Juni 2016 kurang dari 50 hektare di Jabodetabek atau sekitar 7% dari target 700 hektare sepanjang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. Belanja Cloud Perbankan Diprediksi Meningkat

Aspiluki memprediksi belanja TI perbankan pada bidang cloud akan meningkat tajam tahun ini terutama pada private cloud dan security TI sejalan dengan meningkatnya belanja perbankan di sektor TI. (Bisnis Indonesia)

4. Produksi Batu Bara Turun

Kementerian ESDM menyatakan produksi batu bara nasional 2016 turun hingga lebih dari 10% di kisaran 350 juta ton akibat perekonomian global yang belum pulih. (Bisnis Indonesia)

5. Tren Positif Pusat Perbelanjaan Terus Berlanjut

Aktivitas di pasar property pusat perbelanjaan atau ritel di Jakarta menunjukkan tren yang semakin positif dengan pertumbuhan pasokan dan permintaan yang relatif berimbang. Sejumlah konsultan property meyakini bahwa tren tersebut akan terus berlanjut. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Dana Segar Masih Mengalir ke Pasar Saham

Arus dana masih mengalir deras ke pasar saham. Pada penutupan perdagangan Rabu (13/7), Indeks Harga Saham Gabungan masih menguat. Namun, tetap muncul kemungkinan terjadi koreksi yang dapat dimanfaatkan para investor untuk mengakumulasi saham. (Kompas)

2. Penjualan Reksa Dana Bisa Lebih Luas

Jangkauan distribusi reksa dana akan semakin luas karena Otoritas Jasa Keuangan sudah menyetujui penjualan reksa dana secara daring. Hal itu tertuang dalam salah satu poin peraturan OJK yang dikeluarkan di Jakarta, Rabu (13/7). (Kompas)

3. Harga Logam Naik Signifikan

Harga logam industri menanjak seiring dengan membaiknya ekspektasi perekonomian di sejumlah negara yang bakal meningkatkan jumlah permintaan. Namun pasar perlu mewaspadai pembalikan arah karena fundamental reli masih lemah. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Tren Penjualan Emiten Konsumer Positif

Konsumen Indonesia kian optimistis akan membaiknya pertumbuhan ekonomi sehingga mendorong emiten di sektor consumer siap memanen untung dari kondisi tersebut. ADES mengincar pertumbuhan penjualan minimal 15%. (Bisnis Indonesia)

2. TOTO Incar Kontribusi Pendapatan Ekspor 28%

Surya Toto Indonesia Tbk menargetkan ekspor dapat berkontribusi hingga 28% terhadap total penjualan perseroan tahun ini. Pada kuartal I/2016 kontribusi penjualan ekspor mencapai 24,8%. (Bisnis Indonesia)

3. ASSA Cari Pinjaman Rp400 Miliar

Adi Sarana Armada Tbk menjajaki pinjaman baru senilai Rp400 miliar untuk memenuhi kebutuhan belanja modal senilai Rp1 triliun sepanjang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. BRI Bidik Emisi Obligasi Rp20 Triliun

BRI Tbk berencana menerbitkan obligasi surat utang atau obligasi senilai Rp20 triliun melalui skema penawaran umum berkelanjutan dalam dua tahap yakni pada kuartal akhir 2016 dan kuartal II/2017 untuk memperkuat likuiditas. (Bisnis Indonesia)

5. Adira Naikkan Pinjaman Bank Asing Jadi US\$225 Juta

Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) akan meningkatkan jumlah pinjaman dari konsorsium bank asing menjadi US\$225 juta dari target semula US\$150 juta seiring tingginya animo bank asing untuk memberikan pinjaman kepada perseroan. (Investor Daily)

6. Tjiwi Kimia Siap Tambah Investasi di Pabrik OKI

Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) melalui OKI Pulp Paper Mills akan menambah investasi bubur kertas di Sumatera Selatan seiring dengan penambahan kapasitas produksi pulp menjadi 2,5 – 2,8 juta per tahun dari target semula 2 juta ton per tahun. (Investor Daily)

7. Binakarya Kaji Pinjaman Bank Rp1 Triliun

Binakarya Jaya Abadi Tbk mengaji pinjaman bank sekitar Rp1 triliun untuk membiayai proyek-proyek baru dan proyek eksisting tahun ini. (Investor Daily)